

Jumat, 28 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Ario

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	50	48	79	17
PMI Sleman (0274) 869909	25	41	39	6
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	19	2	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	21	19	6	14

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Ario)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 28 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Istimewa
Rektor UGM Prof Panut Mulyono memberikan selamat kepada para penerima penghargaan.

BWI GELAR PELATIHAN DAN SERTIFIKASI NAZHIR

Potensi Wakaf di Indonesia Capai Rp 180 T

YOGYA (KR) - Badan Wakaf Indonesia (BWI) selama 2011 - 2018 tercatat bisa menghimpun Rp 255 miliar dan pada periode 2018- 2021 bisa melonjak berlipat hingga Rp 855 M. Ini menunjukkan pandemi Covid tidak mempengaruhi penerimaan wakaf bahwa masyarakat makin cerdas mengetahui manfaat wakaf.

"Sebagai lembaga independen yang mendapat mandat untuk memajukan perwakafan di Indonesia, BWI terus berupaya meningkatkan penerimaan dan transparansi, di antaranya menggelar pelatihan dan sertifikasi profesi nazhir, serta pelatihan e-reporting pada 26-28 Januari

2022 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta," tutur Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Badan Wakaf Indonesia (LSPBWI) Prof Nurul Huda kepada wartawan, Rabu (26/1) di sela acara.

Didampingi Ketua Pusat Kajian Transformasi Digital BWI Dr Irfan Syauqi Beik dan Divisi

Humas Sosialisasi dan Literasi BWI Dede Haris SE MM, Prof Nurul menyebutkan potensi Wakaf Indonesia mencapai Rp 180 Triliun.

"Dengan kepercayaan masyarakat terhadap nazhir, wakaf meningkat dan berimbas kenaikan wakaf di kalangan masyarakat. Setelah pelatihan dan sertifikasi, para nazhir bisa membuat laporan perencanaan penerimaan harta wakaf yang baik dan transparan," tuturnya.

Disebutkan, saat ini ada sekitar 306 Nazhir Wakaf Uang dan rencana dari indi-

vidu akan dibuat berbadan hukum. Kemudian untuk memudahkan nazhir menyampaikan laporan, BWI membuat aplikasi e-reporting berbasis web yang bisa diakses kapan pun dan di mana pun oleh para nazhir.

"Pelatihan e-reporting untuk nazhir ini dimaksudkan agar laporan pengelolaan harta benda wakaf bisa diketahui jumlah dan nilainya serta mudah diakses masyarakat," jelas Irfan.

Dikatakan, dengan aplikasi e-reporting kepatuhan nazhir dalam pelaporan diharapkan meningkat. "Sehingga BWI sebagai

salah satu otoritas wakaf di Indonesia bisa mengetahui dan memiliki data wakaf nasional secara *up to date* sehingga bisa dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan strategis di bidang wakaf," jelasnya.

Kegiatan pembinaan nazhir akan dilaksanakan, Kamis (27/1) hari ini di Wisma PBMT, Ringroad Yogya. "BWI juga mengadakan workshop pembinaan nazhir profesional yang diikuti puluhan orang yang mewakili lembaga-lembaga nazhir besar di Indonesia," jelas Dede. **(Vin)-f**

568 Pegawai UGM Terima Penghargaan

YOGYA (KR) - Sebanyak 568 pegawai Universitas Gadjah Mada (UGM) menerima penghargaan kesetiaan dan purnabakti dari Rektor UGM. Terdiri dari 220 penerima penghargaan purnabakti, 134 penerima penghargaan kesetiaan 15 tahun, 101 penerima penghargaan kesetiaan 25 tahun dan 113 penerima penghargaan kesetiaan 35 tahun.

Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng menyampaikan ucapan selamat kepada penerima penghargaan atas pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang diberikan kepada UGM. "Kami betul-betul merasakan kesetiaan, dedikasi, perjuangan untuk UGM sangat terasa manfaatnya sehingga UGM sekarang ini terus maju dan berkembang serta memberikan kontribusi yang besar bagi bangsa dan negara," kata Rektor usai penyerahan penghargaan kesetiaan dan purnabakti di ruang Balai Senat Gedung Pusat UGM, Selasa (25/1).

Menurut Rektor, kesetiaan dan pengabdian yang telah diberikan oleh pegawai UGM diimbangi dengan kebijakan oleh segenap pim-

pinan universitas untuk terus mengusahakan pemberian insentif dengan membuat skema agar kesejahteraan dosen dan tendik terus meningkat. "Dengan segala keterbatasan yang ada, kita tidak hanya menuntut kesetiaan dan kontribusi saja namun juga memberikan penghargaan yang sesuai yang diberikan oleh bapak ibu semua," ujarnya.

Wakil Penerima Penghargaan Purnabakti Prof Dr Sismindari SU Apt mengucapkan puji syukur karena telah diberikan kesempatan untuk bekerja dan mengabdikan kepada kampus UGM hingga akhirnya mampu menyelesaikan masa tugasnya dengan baik. "Waktu 35-40 tahun rasanya berjalan begitu sangat cepat. Tidak terasa sudah memasuki purnatugas. Suatu masa di mana kami harus tetap berkarya dan beraktivitas dengan hal yang baru dan berbeda dari sebelumnya," ujar Dosen Fakultas Farmasi UGM ini.

Menurutnya suka dan duka dalam perjalanan karier bekerja sebagai dosen di UGM menjadi sesuatu yang indah untuk dikenang. **(Dev)-f**

LEMBAGA PENDIDIKAN BERPERAN PENTING Kelestarian Lingkungan Tanggung Jawab Semua Pihak



KR-Riyana Ekawati
Kepala SD Mubayo 1 saat melantik kader Pokja Adiwiyata.

YOGYA (KR) - Membentuk manusia yang memahami dan peduli dengan keadaan lingkungan menjadi aset berharga di tengah masyarakat. Apalagi kerusakan lingkungan saat ini semakin mengkhawatirkan. Keberadaan program adiwiyata muncul untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup oleh para warga sekolah.

"Kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda, tapi butuh sinergitas dari semua pihak, termasuk sekolah. Berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat mendidik generasi penerus mencintai dan menciptakan sekolah peduli lingkungan. Paling

tidak hal itu yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Bausasran dengan melantik Kader Pokja Adiwiyata," kata Kepala SD Muhammadiyah Bausasran (Mubayo) 1, Suwarjo MPd didampingi Kepala SD (Mubayo) 2 Supatini SPdSD se usai pelantikan kader Pokja Adiwiyata di sekolahnya, Kamis (27/1).

Menurut Suwarjo, sebagai salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah rintisan Adiwiyata, karakter peduli lingkungan harus terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Setiap guru mata pelajaran harus menuangkan karakter cinta lingkungan pada rencana pembelajaran yang disusunnya. **(Ria)-f**

PANGGUNG



KR-Istimewa
Rita Moreno

DALAM ajang Producers Guild of America (PGA) Award, Rita Moreno akan menerima penghargaan Stanley Kramer 2022. Gelaran tahunan PGA Award ke-33 akan berlangsung pada 19 Maret mendatang.

Moreno akan bergabung dengan penerima penghargaan sebelumnya, termasuk Jane Fonda serta produksi film seperti 'Get Out', 'Loving', 'Fruitvale Station', 'Bombshell', dan 'Hotel Rwanda'.

Presiden PGA, Gail Berman dan Lucy Fisher mengatakan penghargaan tersebut diberikan kepada produksi film atau televisi, produser, atau individu yang dianggap memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu sosial.

"Moreno memiliki rekam jejak di industri hiburan sebagai sosok yang brilian serta memanfaatkan posisinya untuk mengembangkan kisah atas pengalaman manusia dan mewakili orang-orang dan komunitas yang terpinggirkan di film dan TV," ujar Gail Berman dan Lucy Fisher.

Seperti dikutip dari Deadline pada Kamis (27/1), Berman dan Fisher memaparkan, bahwa di luar kontribusinya di layar, Rita Moreno telah menggunakan suaranya yang jelas untuk menyuarakan ketidakadilan yang sering dia alami sepanjang kariernya.

Rita Moreno telah muncul dalam lebih 40 film layar lebar dan serial TV, termasuk remake terbaru buatan Norman Lear 'One Day at a Time'. Baru-baru ini ia muncul sebagai produser eksekutif dan membintangi 'West Side Story' karya Steven Spielberg. Ia telah memenangkan Oscar untuk perannya dalam film asli 'West Side Story' pada 1961.

Selain itu, film dokumenternya, 'Rita Moreno: Just a Girl Who Decided to Go For It', debut secara global di Festival Film Sundance pada tahun lalu.

"Hal terakhir yang pernah saya impikan di masa muda saya adalah dihormati dalam keadaan apa pun," kata Rita Moreno.

Ia mengatakan menjadi sebuah kehormatan baginya saat PGA Award memilihnya untuk menerima penghargaan Stanley Kramer, yang tidak hanya melihat kariernya tetapi juga kepada prinsip-prinsip yang telah ia coba pertahankan dan jalani sepanjang hidupnya.

Sebelumnya ia menerima penghargaan Presidential Medal of Freedom dari Presiden George W. Bush, National Medal of Arts oleh Presiden Barack Obama, SAG Life Achievement Award, Peabody Career Achievement Award, dan Kennedy Center Honor. **(Ant)-f**

CUT SYIFA - VICKY KALEA

Beradegan Mesra dengan 'Gombalan' YouTube

HADIR dengan mengenakan hijab bermuana pengantin, Cut Syifa hanya tersenyum saat ditanya. "Iya ini masih syuting," ungkapnya sembari mengembangkan senyum. Wajah Madina - diperankan Cut Syifa - tidak tampak sedih meski harus berpisah dan gadang-gadhang bersatu dalam pernikahan dengan Zidan - diperankan Achmad Dirgantara. Hubungan keduanya harus kandas. Namun Madina dalam Love Story the Series (LSTS) tampaknya tidak harus sedih berlama-lama. Kehadiran Atar - diperankan Vicky Kalea -- disebut mampu membuka hati Madina.

"Meski pertemuan kami diawali dengan marah-marah, namun akhirnya Madina menjadi sangat membunuh Atar," ungkap Cut Syifa, belum lama ini.

Menjadi pasangan baru yang ditemukan dalam sinetron dan pasangan yang



KR-Fadmi Sustiwi
Cut Syifa dan Vicky Kalea

saling jatuh cinta, bukan hal mudah. Bahkan bisa dikatakan tidak mudah beradaptasi dalam waktu sekejap. Namun Syifa dan Kalea mencoba selalu bersikap profesional.

Di luar syuting, Syifa dan Vicky juga melakukan pendekatan agar bisa mendalami karakter dan chemistry. Keduanya kepada media mengungkapkan selalu melakukan dialog agar mampu menjadi Madina dan Atar yang mesra dan romantis. "Agak lebih mudah karena

kisahanya semula saling membenci," ungkap Syifa sembari menatap mesra Vicky. Saling membenci dan kemudian beradegan mesra inilah ungkap pemilik nama lengkap Cut Syifa Hanasalsabila menjadi agak memudahkan keduanya membangun chemistry.

Benarkah Cut Syifa yang telah berhijab kemudian beradegan romantis, mesra dalam LSTS? Dengan tertawa, dara kelahiran 18 September 1998 ini menyebutkan bahwa dirinya dan su-

tradara juga sudah memahami batasan. Meski pengenaaan hijab diawali karena tuntutan peran di sinetron, namun seiring perjalanan waktu ia merasa nyaman. Setelah istikharah, akhirnya saya, ungkapnya, memutuskan untuk mengubah penampilan seutuhnya dengan balutan hijab.

"Dengan hijab saya tidak jadi kehilangan tawaran peran," ujar Syifa sebelumnya.

Vicky yang dalam LSTS berperan sebagai anak berlatar geng motor ini mengakui banyak melihat adegan romantis dan pujian-pujian orang dimabuk asmara dari kanal YouTube.

"Sebelum *take* kerap nonton YouTube mengenai bagaimana caranya *nggombal*. Dengan *gombalan* ala YouTube itulah cara kami bermesraan dan membuat adegan romantis," ungkap Vicky Kalea sambil tertawa. **(Fsy)-f**

CHOI WOO SHIK

Berbagi Kisah Romansa di 'Our Beloved Summer'

DRAMA Korea 'Our Beloved Summer', sukses membuat *baper* penonton sejak episode perdana penayangannya. Choi Woo Shik sebagai pemeran pria utama, banyak diimpikan sebagai sosok pacar impian. Terutama akan perhatian, kesabaran dan selalu mengalah menghadapi pacar yang keras kepala.

Dalam sebuah sesi wawancara, Choi Woo Shik membahas perihal romansa yang ia lakoni dengan Kim Da Mi. Pria yang lama tinggal di Kanada ini terang-terangan mengaku malu karena ada adegan intim dengan Kim Da Mi. Sudah lama tidak ketemu, menjadi



KR-Istimewa
Choi Woo Shik

salah satu penyebabnya.

"Sebenarnya kami cukup dekat satu sama lain. Bahkan setelah (film) 'The Witch' selesai. Kami masih sering berkomunikasi, meski tidak bertemu secara langsung. Diproduksi ini, kami syuting dengan nyaman. Tapi aku masih me-

rasa cukup memalukan," ujar Choi Woo Shik.

Aktor yang sangat lancar Bahasa Inggris ini mengaku sempat malu mengekspresikan emosi dengan Kim Da Mi. Beruntung, jam terbang membuatnya bisa cepat untuk memahami karakter sebagai Choi Ung. Seorang

ilustrator gedung yang berjiwa bebas, namun memiliki trauma masa kecil karena ditinggal pergi ayah kandungnya.

Choi Woo Shik juga mengungkapkan rasanya bekerja sama dengan Kim Sung Cheol dan Roh Jeong Eui. Kim Sung Cheol adalah teman yang dia sukai sejak lama. Sedangkan dengan Roh Jeong Eui, keduanya pernah bertemu sekitar 8-9 tahun yang lalu ketika masih aktor cilik.

Sementara itu, 'Our Beloved Summer' mengakhiri penayangan dengan akhir bahagia karena Choi Ung dan Kook Yeon Seo akhirnya menikah. **(Awh)**